

**UPAYA GURU MATA PELAJARAN IPS  
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA (SISWA)  
MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP PGRI CIWARINGIN  
KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)  
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**KHAERUL MI'ROJ**  
**NIM: 14111410028**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2015 M / 1436 H**

**UPAYA GURU MATA PELAJARAN IPS  
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA (SISWA)  
MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP PGRI CIWARINGIN  
KABUPATEN CIREBON**

Oleh :  
**KHAERUL MI'ROJ**  
NIM: 14111410028

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2015 M / 1436 H**

## ABSTRAK

**KHAERUL MI'ROJ :** Upaya Guru Mata Pelajaran IPS dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Siswa) Melalui Pendidikan Karakter di SMP PGRI Ciwaringin Kabupaten Cirebon.

Pendidikan merupakan satu-satunya tempat yang sangat potensial menyiapkan manusia agar memiliki tingkat SDM yang handal. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dibutuhkan peran guru yang bertugas menyampaikan ilmu kepada peserta didiknya, namun karena siswa merasa mereka bukan lagi anak-anak, baik bentuk jasmani, sikap, cara berfikir dan bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang. Maka terkadang sering terjadi kenakalan remaja. Persoalan remaja selalu menarik untuk dibicarakan, karena remaja adalah masa peralihan, dari masa kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan, menuju usia dewasa yang mulai menunjukkan jati dirinya, usia remaja adalah usia persiapan untuk menjadi dewasa yang matang dan sehat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bentuk-bentuk kenakalan remaja (siswa), tentang faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja (siswa), dan mengetahui upaya yang dilakukan guru mata pelajaran IPS dalam menanggulangi kenakalan remaja (siswa) melalui pendidikan karakter.

Remaja sebagai generasi penerus cita-cita bangsa perlu ditingkatkan pembinaan dan pengembangannya. Tidak semua remaja dapat melalui proses perkembangannya dan berhasil dengan baik, tidak sedikit remaja yang mengalami kegagalan dalam mencapai tugas perkembangannya, salah satunya yaitu terjerumus kedalam perilaku kenakalan remaja. Oleh karena itu, upaya guru sangat dibutuhkan dalam menanggulangi kenakalan remaja melalui pendidikan karakter agar siswa mempunyai akhlak dan berbudi pekerti luhur.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan fokus penelitian Upaya Guru Mata Pelajaran IPS dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Karakter. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.


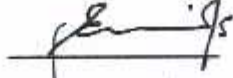
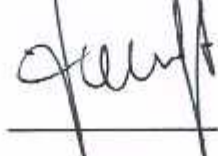
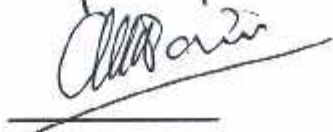

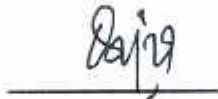
Hasil dari penelitian ini adalah bentuk-bentuk kenakalan yang sering dilakukan oleh siswa SMP PGRI Ciwaringin tergolong kenakalan ringan seperti: sering lompat/keluar kelas lewat jendela, membolos, ngobrol/ramai pada jam pelajaran berlangsung, corat-coret dinding sekolah dan lari dari sekolah pada jam pelajaran berlangsung, cara berpakaian/seragam tidak sesuai dengan yang di tentukan, merokok, tidak mengerjakan PR sekolah, tidak memakai ikat pinggang dan kaos kaki, sering terlambat datang ke sekolah, ikut pelajaran di kelas lain, dan menyontek. Faktor penyebab kenakalan siswa di pengaruhi oleh faktor keluarga, sekolah dan lingkungan. Upaya yang dilakukan oleh guru IPS dalam menanggulangi kenakalan remaja (siswa) melalui pendidikan adalah dengan jalan: upaya *prefentif* (mencegah), represif (pencegahan), dan kuratif (penyembuhan) atau rehabilitasi (perbaikan).

**Kata Kunci :** Guru IPS, Kenakalan Remaja (Siswa), Pendidikan Karakter.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Upaya Guru Mata Pelajaran IPS dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Siswa) Melalui Pendidikan Karakter di SMP PGRI Ciwaringin Kabupaten Cirebon** oleh Khaerul Mi'roj, NIM. 14111410028, telah dimunaqasahkan pada Rabu, 26 Agustus 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd</b> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>01-09-2015</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Euis Puspitasari, S.E, M.Pd</b> NIP. 19810313 201101 2 008	<u>01-09-2015</u>	
Penguji I <b>Dr. Nuryana, M.Pd</b> NIP. 19710611 199903 1005	<u>01-09-2015</u>	
Penguji II <b>Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Pd</b> NIP. 19591208 198503 1 005	<u>31-08-2015</u>	
Pembimbing I <b>Dr. Nasehudin, M.Pd</b> NIP. 19670105 199203 1 012	<u>31-08-2015</u>	
Pembimbing II <b>Itaristanti, M.A</b> NIP. 19860510 201101 2 024	<u>31-08-2015</u>	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



  
**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**  
NIP. 19721220 199803 1 004

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Kajian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Konsep Tentang Guru .....	7
1. Hakikat Guru .....	7
2. Tanggung Jawab Guru .....	8
3. Peran Guru .....	13
4. Pendidikan IPS .....	16
B. Konsep Kenakalan Remaja .....	17
1. Pengertian Remaja .....	17
2. Pengertian Kenakalan Remaja .....	24
3. Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja .....	26
4. Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Kenakalan Remaja .....	32
C. Konsep Pendidikan Karakter .....	42
1. Pengertian Karakter .....	42
2. Pendidikan Karakter .....	45
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	52
E. Kerangka Pemikiran .....	53

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	58
B. Lokasi dan Tahap Penelitian .....	59
C. Sumber Data .....	60
D. Teknik Pengumpulan Data .....	60
E. Analisis Data .....	64
F. Keabsahan Data .....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	70
1. Letak Geografis .....	70
2. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	70
3. Keadaan Guru, Tata Usaha dan Siswa .....	73
4. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	75
B. Temuan-Temuan Penelitian .....	76
1. Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja (Siswa) di SMP PGRI Ciwaringin .....	76
2. Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Remaja (Siswa) di SMP PGRI Ciwaringin .....	82
3. Upaya Guru Mata Pelajaran IPS dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Siswa) Melalui Pendidikan Karakter di SMP PGRI Ciwaringin .....	89
C. Pembahasan .....	92
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>101</b>
A. Simpulan .....	101
B. Saran .....	101
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>103</b>
<b>Lampiran-Lampiran .....</b>	<b>107</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan satu-satunya tempat yang sangat potensial menyiapkan manusia agar memiliki tingkat SDM yang handal, dalam pendidikan seseorang diberikan ilmu pengetahuan yang dapat merubah dirinya menjadi lebih baik dan mampu membedakan mana yang baik dan buruk bagi dirinya sendiri. Dengan demikian, pendidikan adalah tuntunan kepada pertumbuhan manusia mulai lahir sampai tercapainya kedewasaan.

Sekolah merupakan salah satu dari sistem sosial, sistem sosial yang lebih besar yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau tujuan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah berkewajiban memberi pengetahuan tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan, serta keadaan masyarakat.

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa, anak-anak mengalami pertumbuhan cepat di segala bidang. Mereka bukan lagi anak-anak, baik bentuk jasmani, sikap, cara berfikir dan bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang. Masa ini mulai kira-kira pada umur 13 tahun dan berakhir kira-kira umur 21 tahun. Perkembangan yang paling bisa dilihat pada peserta didik adalah pada masa perkembangan anak-anak menuju ke masa remaja, faktor pendidikan pada saat remaja adalah

salah satu aset masa depan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang.

*Juvenile delinquency* merupakan gejala sakit atau patologi secara sosial sehingga ia berperilaku menyimpang, kemudian disebut cacat secara sosial. Hal ini tidak lepas dari kurangnya tanggung jawab sosial pada anak remaja, kerapuhan pendidikan serta pendidikan masyarakat yang buruk (Kartono, 1999: 7-10).

Persoalan remaja selalu menarik untuk dibicarakan, karena remaja adalah masa peralihan, dari masa kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan, menuju usia dewasa yang mulai menunjukkan jati dirinya, dapat disimpulkan bahwa usia remaja adalah usia persiapan untuk menjadi dewasa yang matang dan sehat.

Persiapan menuju dewasa ini seorang remaja perlu turut serta peran keluarga, lingkungan, dan sekolah agar terbentuk kepribadian yang baik, di sekolah peran guru sangat penting dalam mendidik dan mengajarkan siswa agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang. Peran guru sebagai pendidik merupakan peran memberi bantuan dan dorongan, tugas-tugas pengawasan dan pembinaan serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan peserta didik agar peserta didik itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat,

Jadi peranan guru dalam mengatasi persoalan kenakalan remaja sangat berarti, karena penanggulangan dalam berbagai kenakalan khususnya peserta didik harus ditanggulangi secara dini baik dalam lingkup keluarga maupun sekolah. Dalam kehidupan keluarga orang tua yang berperan sedangkan dalam sekolah guru sebagai peran utama dan sebagai peran penting dalam menanggulangi kenakalan siswa .

IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat sekolah. Guru IPS adalah pendidik profesional

dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik Yaba (2006: 5).

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu peserta didik dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal.

Wibowo (2012: 36) mendefinisikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya baik di keluarga, masyarakat, dan Negara.

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik sehingga mereka menerapkan dalam kehidupannya baik di keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Pada pengamatan awal di SMP PGRI Ciwaringin diketahui bahwa kenakalan yang dilakukan siswa sangat beragam, sering kali melihat siswa dengan identitas SMP PGRI Ciwaringin sedang duduk-duduk dan ngobrol dengan teman lainnya di pinggir jalan sewaktu jam pelajaran, membolos saat jam pelajaran, berbuat gaduh di kelas, kurang sopan dalam berbicara, datang terlambat saat jam masuk sekolah, tidak mentaati tata terib sekolah, merokok di kantin sekitar sekolah. Peneliti juga sering kali melihat siswa SMP PGRI Ciwaringin yang berpakaian tidak sesuai aturan yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis akan meneliti lebih dalam dan melakukan penelitian dengan judul: **“UPAYA GURU MATA PELAJARAN IPS DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA (SISWA) MELAUAI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP PGRI CIWARINGIN KABUPATEN CIREBON”**.

### **B. Fokus Kajian**

Agar dalam penelitian ini tidak terlalu meluas maka penulis dalam penelitian ini perlu menjelaskan beberapa definisi dari:

1. Upaya guru yang dimaksud adalah profesionalisme guru sebagai kesatuan wujud sikap yang diaplikasikan sebagai kinerja seorang guru yang baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar termasuk menjalin hubungan sosial keseharian antara guru dengan siswa, guru dengan sesama rekan guru maupun guru dengan masyarakat.
2. Guru yang menjadi objek penelitian adalah guru mata pelajaran IPS di SMP PGRI Ciwaringin.
3. Kenakalan remaja (siswa) yang dimaksud adalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa.
4. Pendidikan karakter yang dimaksud adalah sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik sehingga mereka menerapkan dalam kehidupannya baik di keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja (siswa) yang dilakukan siswa SMP PGRI Ciwaringin ?

2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja (siswa) di SMP PGRI Ciwaringin ?
3. Bagaimana upaya guru IPS dalam menanggulangi kenakalan remaja (siswa) melalui pendidikan karakter di SMP PGRI Ciwaringin ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tentang bentuk-bentuk kenakalan remaja (siswa) yang dilakukan siswa SMP PGRI Ciwaringin.
2. Mendeskripsikan tentang faktor-faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja (siswa) di SMP PGRI Ciwaringin
3. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru mata pelajaran IPS dalam menanggulangi kenakalan remaja (siswa) melalui pendidikan karakter di SMP PGRI Ciwaringin.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis bagi sekolah, kepala sekolah dan masyarakat pengguna jasa pendidikan.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian pengetahuan dalam menanggulangi kenakalan remaja di sekolah.

##### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan informasi, bahan pengawasan dalam penanggulangan kenakalan remaja (siswa) yang terjadi di lingkungan sekolah.

b. Manfaat dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai sarana dalam memberikan Informasi kepada SMP PGRI Ciwaringin khususnya dan umumnya untuk satuan sekolah dalam menanggulangi kenakalan remaja (siswa).

- c. Bagi peserta didik, khususnya siswa diharapkan menjadi bahan pengetahuan mengenai tindakan kenakalan remaja (siswa) di sekolah .
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang upaya guru IPS dalam menanggulangi kenakalan remaja (siswa) melalui pendidikan karakter.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan sistematika pembahasan dalam beberapa bab. Dari beberapa bab dirinci menjadi beberapa sub pokok pembahasan sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam pembahasan pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, fokus kajian/fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam pembahasan pada bab ini tentang teori-teori yang membahas peranan guru serta pembahasan mengenai teori, opini, dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam pembahasan pada bab ini tentang pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan tahap penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta keabsahan data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan pada bab ini tentang deskripsi data hasil penelitian terhadap data-data yang telah berhasil dikumpulkan dan dikelola kemudian dituangkan sebagai isi dari pembahasan pokok permasalahan yang diangkat.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang garis besar yang dapat ditarik sebagai simpulan dan saran dari hasil analisis.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan yang sering dilakukan oleh siswa SMP PGRI Ciwaringin adalah kenakalan ringan berupa: Sering lompat/keluar kelas lewat jendela, membolos, ngobrol/ramai pada jam pelajaran berlangsung, corat-coret dinding sekolah dan lari dari sekolah pada jam pelajaran berlangsung. Cara berpakaian/seragam tidak sesuai dengan yang ditentukan, merokok, tidak mengerjakan PR sekolah, tidak memakai ikat pinggang dan kaos kaki. Sering terlambat datang ke sekolah, ikut pelajaran di kelas lain, dan menyontek.
2. Faktor penyebab kenakalan siswa di SMP PGRI Ciwaringin di pengaruhi oleh: 1) lingkungan keluarga. 2) lingkungan sekolah. 3) lingkungan masyarakat.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru IPS dalam menanggulangi kenakalan remaja (siswa) melalui pendidikan karakter di SMP PGRI Ciwaringin adalah dengan jalan: 1) Preventif (mencegah). 2) Represif (pencegahan). 3) Kuratif (penyembuhan) atau Rehabilitasi (perbaikan).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti memberi saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi sekolah khususnya, orang tua pada umumnya serta para siswa.

1. Bagi siswa, pengetahuan mengenai tindakan kenakalan remaja (siswa) ini harus menjadi bahan pertimbangan supaya mereka tidak melakukan kenakalan remaja yang merugikan tidak hanya bagi dirinya sendiri melainkan orang lain .

2. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan informasi, bahan pengawasan dalam penanggulangan kenakalan remaja (siswa) yang terjadi di lingkungan sekolah, sekolah bisa menerapkan program mingguan seperti mengadakan pembekalan materi kerohanian yang diadakan setiap hari jum'at setelah siswa melakukan jum'at bersih kemudian dilanjutkan dengan pembekalan materi kerohanian, supaya mampu menambah ilmu keagamaannya dan mampu membentengi dirinya dari pergaulan yang sangat bebas.
3. Bagi orang tua, harus melakukan pengawasan yang lebih kepada anaknya karena pendidikan dalam keluarga sangat berperan dalam menanggulangi kenakalan remaja (siswa).

## Daftar Pustaka

- Ahmad, Tafsir. 2007. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2008. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru dan Orang tua*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Aqib, Zinal. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva press.
- Bafadal, Ibrahim. 2001. *Supervisi Pengajaran (Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Edukatif)*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Budiarto, M dan Saleh.wantjik 1997. *KUHP Kitab Undang-undang Hukum Pidana*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Budiarto, M. dan Saleh wantjik. 1997. *KUHP Kitab Undang-undang Hukum Pidana*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Grafindo.
- Coon, Dennis. 1983. *Introduction to Psychology : Exploration and Application*. West Publishing Co. Heritage Foundation.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Daradjat, Zakiyah. 1976. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- \_\_\_\_\_. 1980. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta: Ruhama.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang.

- \_\_\_\_\_. 1999. *Kesehatan Mental*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Echols, Jhon M dan Hassan Sadilly. 1995. *Kamus Inggris-Indonesia: An English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Fakih Samlawi dan Bunyamin Maftuh. 1999. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Dekdikbud.
- Garungan, W.A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika aditama.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Impementasi*. Bandung : Alfabeta.
- Gunawan, Rudi. 2011. *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Hariyanto dan Samani. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan JJ. & Moedjiono. 1988. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya Remaja.
- Herboenangin, Boentjo. 1991. *Mengenal dan Memahami Masalah-masalah Remaja*. Jakarta: PT. Pustaka Antara.
- Hurlock. 1981. *Child Development. Sixth Edition*. McGraw Hill Kogakusha International Student.
- Idhoci Anwar, Moh. 2003. *Administrasi Pendidikan Dan Managemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Cet I. Alfabeta.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Kartono, Kartini. 1999. *Patologi sosial 2 kenakalan remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoiron, Rosyadi.2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Karakter: perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Megawangi, Ratna. 2003. *Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani*. Jakarta: IPPK Indonesia.
- Monks, F. J. dan Knoers. 2002. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Diterjemahkan oleh Siti Rahayu Haditono. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mu'awanah, Elfi. 2004. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Bina Ilmu.
- Mudrikah, Rofin. 2009. *Remaja Dalam Pelukan Dosa*. Jombang: Darul Hikmah.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyono, Bambang. 1984. *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nuridin, Syafrudin dkk. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Panuju, Panut dan Umami, Ida. 1999. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Purwanto, Ngalin. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Karya.
- Puskur, 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar*. Jakarta: Puskur – Balitbang, Depdiknas.
- Rachmat Djatnika. 1992. *Sistem Etika Islam(Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas
- Rahayu, Siti dan F.J. Monks. 1982. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rostiyah. 1982. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Santhut, Khatib Ahmad. 1998. *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak Dalam Keluarga Muslim*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Saptono. 2012. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Salatiga: Penerbit Erlangga.

- Sarlito, Wirawan Sarwono. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono.1991. *Mengenal dan Memahami Masalah-masalah Remaja*, Jakarta: PT. Pustaka Antara.
- Sudarsono. 1999. *Kenakalan Remaja Prevensi, rehabilitasi, dan Resosialisasi*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Sudarsono. 2011. *Kenakalan Remaja Prevensi, rehabilitasi, dan Resosialisasi*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Sumaatmadja, Nursid. 2005. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uzer Ustman, Moh. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Cet XX. Rosda Karya Remaja.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yaba. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*.Makassar: Universitas Negeri Makassar.

### **Sumber Dokumen**

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.